

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

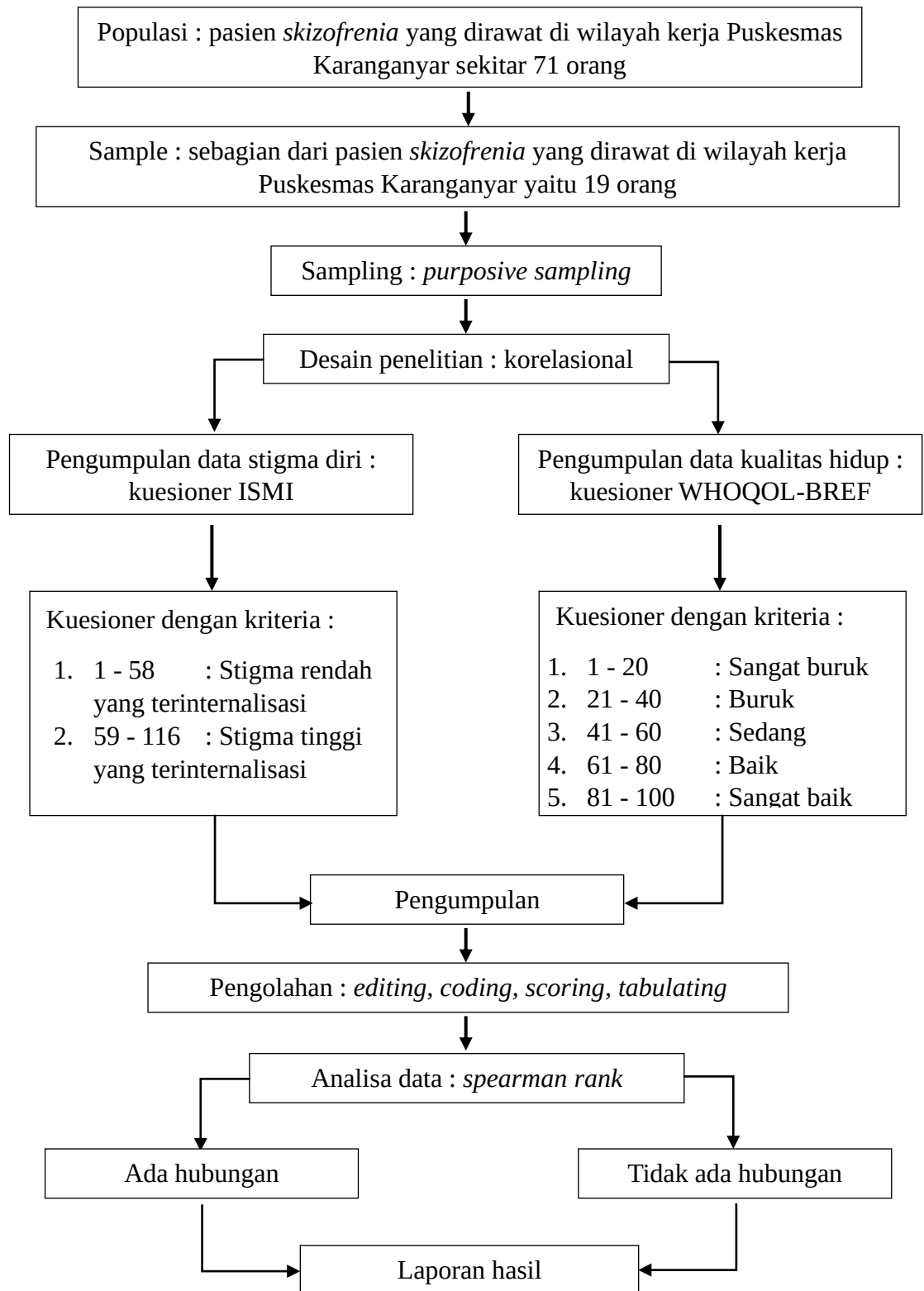
Desain penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Nursalam (2017) penelitian korelasional bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama atau berlawanan.

Pendekatan kuantitatif ialah suatu pendekatan yang menekankan analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode ini akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Ibrahim A., dkk.2018).

Pada penelitian ini peneliti akan mempelajari dan menggambarkan hubungan antara variabel independen (Stigma diri) dan variabel dependen (Kualitas hidup) pada pasien *skizofrenia* yang dirawat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa saja yang akan diteliti (subjek penelitian), variabel yang akan diteliti, dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Alimul, 2003).



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

Table 3.1 *Definisi Operasional*

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Skor Kriteria
1.	Stigma diri pada pasien <i>skizofrenia</i>	Hasil pengukuran dengan menjawab pertanyaan kuesioner dari peneliti tentang penilaian negatif terhadap diri Stigma diri adalah pandangan/ penilaian negatif terhadap diri Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden Pasien <i>skizofrenia</i> adalah seseorang yang menderita <i>skizofrenia</i>	Kuesioner ISMI (<i>Internalized Stigma of Mental Illness</i>)	Ordinal	1 - 58 : Stigma rendah yang terinternalisasi 59 - 116: Stigma tinggi yang terinternalisasi
2.	Kualitas hidup pada pasien <i>skizofrenia</i>	Hasil pengukuran dengan menjawab pertanyaan kuesioner dari peneliti tentang kepuasan dalam hidup Kualitas hidup adalah persepsi dari individu tentang kepuasan dalam hidup Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden Pasien <i>skizofrenia</i> adalah seseorang yang menderita <i>skizofrenia</i>	Kuesioner WHOQOL-BREF (<i>The World Health Organization Quality of Life</i>)	Ordinal	1 - 20: Sangat buruk 21 - 40: Buruk 41 - 60: Sedang 61 - 80: Baik 81 - 100: Sangat baik

3.4 Variable Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati dimana mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1) Variable Independen (bebas)

Variable independen dalam penelitian ini adalah tingkat stigma diri pada pasien *skizofrenia* yang dirawat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

2) Variable Dependen (terikat)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pada pasien *skizofrenia* yang dirawat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar, yaitu diruang Poli Jiwa Puskesmas Karanganyar.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 Maret sampai dengan 30 April 2025

3.6 Populasi, Sampel dan Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Notoatmojo, 1993). Populasi penelitian yaitu 71 pasien *skizofrenia* yang dirawat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : besar populasi

d : error level (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,2)^2}$$

$$n = \frac{71}{3,84} = 18,49 = 19$$

(10% untuk jumlah sampel besar,
20% untuk jumlah sampel kecil)

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebagian dari pasien *skizofrenia* yang dirawat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar sejumlah 19 responden.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

3.6.2.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien *skizofrenia* dengan usia lebih dari 16 tahun
- 2) Pasien *skizofrenia* yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien *skizofrenia* yang pernah dirawat/ hanya melakukan berobat jalan di Ruang Poli Jiwa Puskesmas Karanganyar.

3.6.2.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien *skizofrenia* yang mengalami demensia
- 2) Pasien *skizofrenia* dengan diagnosis cacat fisik bawaan, cacat intelektual atau gangguan komunikasi verbal

- 3) Pasien *skizofrenia* dengan penyebab Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Aktif Lainnya (NAPZA)

3.6.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007).

3.7 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

3.7.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner penelitian.

3.7.2 Instrument Penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini berupa kuisioner. Untuk mengukur stigma diri menggunakan kuesioner *Internalized Stigma of Mental Illness* (ISMI) dikembangkan oleh Boyd, Adler, Otilingam, & Peters (2014) terdiri dari 29 pertanyaan dengan 4 jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Sedangkan untuk mengukur kualitas hidup menggunakan kuesioner yang dibuat oleh WHO yaitu *World Health Organization Quality of Life-Bref* (WHOQOL-BREF) rangkuman dari *World Health Organization Quality of Life* (WHOQOL)-100 terdiri dari 26 pertanyaan dengan 4 dimensi yaitu fisik, *psikologis*, hubungan sosial dan lingkungan.

3.8 Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Prosedur Administrasi
 - a) Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian untuk diajukan kepada Ketua Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 20 Februari 2025.
 - b) Terbitnya surat pengantar ijin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/129/2025 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 28 Februari 2025.
 - c) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana pada tanggal 6 Maret 2025.
 - d) Setelah mengajukan surat penelitian ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana nomor 000.9.2/1546/406.010/2025 untuk melaksanakan penelitian dan diserahkan kepada Kepala Puskesmas Karanganyar.

- e) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek dan surat balasan penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kepada Kepala Puskesmas Karanganyar.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Proses pengumpulan data dilaksanakan pada 11 Maret – 15 April 2025 yang dimulai dari peneliti mendatangi perawat pemegang program kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar. Peneliti mendapat arahan untuk melakukan penelitian di ruang poli jiwa kepada pasien *skizofrenia* yang melakukan kunjungan rutin.
- b) Selanjutnya peneliti menyediakan lembar *inform consent*, lembar persetujuan bersedia menjadi responden, dan kuesioner yang dibutuhkan.
- c) Saat pasien datang, peneliti melakukan perkenalan diri, menanyakan kesediaan menjadi responden dan menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian data umum dan pertanyaan kuesioner.
- d) Selama pengisian data peneliti mendampingi responden dan menjelaskan maksud dari setiap pertanyaan yang ada di kuesioner.

- e) Selama pengambilan data di ruang poli jiwa Puskesmas Karanganyar, semua pasien yang datang kunjungan rutin bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- f) Selain di ruang poli jiwa Puskesmas Karanganyar, peneliti juga melakukan beberapa kunjungan ke rumah pasien *skizofrenia* dan mengambil penelitian. Disana peneliti banyak mendapat penolakan dari pasien maupun keluarga, dan hanya 1 pasien yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- g) Setelah semua kuesioner terkumpul, dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian setiap kuesioner. Jika kuesioner semua sudah lengkap peneliti melakukan pengolahan data.
- h) Diperoleh data secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang stigma diri dan kualitas hidup pasien *skizofrenia* yang baik, benar dan lengkap.
- i) Penelitian telah selesai, peneliti melakukan pembayaran administrasi di kasir Puskesmas Karanganyar guna mendapatkan surat telah melaksanakan penelitian.
- j) Lalu terbitlah surat telah melaksanakan penelitian dari kepala Puskesmas Karanganyar dengan nomor 400.7.22.1/1080/406.010.10.002/2025 pada 26 April 2025.

3.8.2 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok

data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007)

1) *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya.
- b) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Memberikan tanda/ kode berbentuk angka untuk memudahkan proses analisis data di komputer.

3) *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor/nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

4) *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukan data secara manual dan pengolahan dengan komputer.

5) *Tabulating*

Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8.3 Analisa Data

1) Analisa Univariate

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan saat ini, juga distribusi dari stigma diri dan kualitas hidup pasien *skizofrenia* menggunakan

rumus: $\text{Persen} = \frac{F}{N} \times 100$ $F = \text{Jumlah skor yang didapatkan}$

$N = \text{Total skor}$

2) Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup pada pasien *skizofrenia*. Uji statistika yang digunakan adalah *spearman rank* dengan nilai $p < 0,01$, sebagai batas kemaknaan dengan menggunakan SPSS.

- Rumus korelasi Spearman Rank ($\rho = rho$)

Rumus ini digunakan jika tidak ada nilai yang sama untuk setiap variabel. Jika ada nilai yang sama, tidak lebih dari 20%

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

ρ = nilai korelasi Spearman Rank

d_i^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

- Rumus koreksian

Apabila ada skor-skor yang sama (kembar) lebih dari 20%, maka digunakan rumus koreksian berikut :

$$\rho = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N(N^2 - 1)}{12} - \sum \frac{t(t^2 - 1)}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N(N^2 - 1)}{12} - \sum \frac{t(t^2 - 1)}{12}$$

t = banyaknya anggota kembar pada suatu skor

Apabila dilanjutkan untuk mencari signifikan, maka digunakan rumus Z_{hitung}

$$Z_{hitung} = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

- Cara mencari ranking

Ada 2 cara pendekatan yang dapat digunakan:

1. Menggunakan rumus koreksian di atas
2. Menggunakan rumus berikut:

$$R_e = \sqrt{M_R^2 + \frac{n^2 - 1}{12}}$$

Dimana : R_e = Rank yang dicari urutan karena ada data kembar

M_R = Mean dari Rank data yang kembar

n = Banyaknya skor yang kembar

1 dan 12 = bilangan konstan

- Langkah-langkah uji Spearman Rank
 1. Berikan peringkat pada nilai-nilai **variabel x** dari **1** sampai **n**. Jika terdapat angka-angka sama, peringkat yang diberikan adalah peringkat rata-rata dari angka-angka yang sama.
 2. Berikan peringkat pada nilai-nilai **variabel y** dari **1** sampai **n**. Jika terdapat angka-angka sama, peringkat yang diberikan adalah peringkat rata-rata dari angka-angka yang sama.
 3. Hitung d_i untuk tiap-tiap sampel ($d_i =$ peringkat x_i - peringkat y_i)
 4. Kuadratkan masing-masing d_i dan jumlahkan semua d_i^2
 5. Hitung koefisien korelasi Rank Spearman (ρ) $\rightarrow$ dibaca **rho**
- Kriteria terima dan tolak hipotesis

Table 3.2 Kriteria Terima Dan Tolak Hipotesis

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	ρ_{hitung} dan ρ_{tabel}	$\rho_{hitung} \leq \rho_{tabel}$	Ho ditolak Ha diterima
		$\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$	Ho diterima Ha ditolak
2.	Kekuatan korelasi ρ_{hitung}	0.000-0.199	Sangat Lemah
		0.200-0.399	Lemah
		0.400-0.599	Sedang
		0.600-0.799	Kuat
		0.800-1.000	Sangat Kuat
3.	Arah korelasi ρ_{hitung}	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai x_i semakin besar pula nilai y_i
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai x_i semakin kecil nilai y_i , dan sebaliknya

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menurut (Arikunto, 2013) dengan menggunakan skala kuantitatif :

Table 3.3 *Interpretasi Hasil*

Skor	Interpretasi
0%	Tidak satupun
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengah
50%	Setengah
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruh
100%	Seluruh

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1) *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Etika keperawatan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.